

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal begitu banyaknya kerajinan yang tersebar dan terus berkembang. Kerajinan tercipta karena sifat dasar yang dimiliki oleh manusia. Hal ini dikarenakan manusia memiliki tangan terampil untuk menciptakan dan menghasilkan suatu barang atau benda kerajinan yang memiliki nilai keindahan.

Adapun macam-macam barang kerajinan yang ada meliputi kerajinan kayu, logam, keramik, kulit, dan tekstil seperti tenun, batik, sulam, bordir, dan lain sebagainya. Dari berbagai macam kerajinan yang ada semuanya mempunyai warna, motif, dan bentuk yang beraneka ragam dan memiliki karakteristik atau ciri khas tersendiri. Hasil dari barang-barang kerajinan dapat berupa benda terapan (fungsional) maupun benda hias, seperti barang-barang kerajinan yang dibuat dengan teknik tenun. Tenun dapat dibuat menjadi benda fungsional misalnya baju, tirai, tas, dan benda hias seperti hiasan dinding.

Hasil produk atau barang seni kerajinan pada dasarnya memiliki fungsi yang mengandung kegunaan secara praktis maupun mengandung kegunaan murni secara estetis. Menurut Sumintarsih (dalam Isyanti, dkk 2003: 17) dijelaskan bahwa : Kerajinan adalah budaya bangsa yang telah ada sejak zaman nenek moyang, pada mulanya kerajinan timbul karena adanya dorongan manusia untuk mempertahankan hidupnya, kemudian lama-kelamaan manusia membuat alat-alat kebutuhan sehari-hari seperti alat pertanian, alat

untuk berburu dan berperang, peralatan rumah tangga, dan peralatan untuk mengolah makanan. Pada kegiatan kerajinan itu timbul atas desakan kebutuhan praktis dengan menggunakan bahan yang ada dan pengalaman kerja yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari. Sehingga hasil kerajinan itu masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan manusia pendukungnya. Kerajinan tersebut membutuhkan modal ketelitian, keuletan, ketekunan, dan mengandalkan ketrampilan tangan.

Kerajinan merupakan pekerjaan yang rutin, sesuai dengan kegunaan praktis, ia bukan realitas baru, karena benda yang sama sudah berulang kali diperbuat. Pada awalnya tentu ialah ciptaan, tetapi sesudah itu, merupakan perbuatan ulang. Karya seni tidak mengandung kegunaan praktis tetapi dinikmati secara estetis. Seni kerajinan mengutamakan pengulangan bentuk dalam pembuatan produk atau benda fungsional. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa produk hasil kerajinan dibuat tidak hanya digunakan untuk keindahan dan penghias saja, melainkan terdapat makna religius yang terdapat di dalam kerajinannya dan merupakan suatu produk yang tidak lepas dari kehidupan manusia salah satunya adalah seni tenun.

Kerajinan tenun Indonesia banyak jenisnya, ditinjau dari teknik pembuatan ragam hiasnya, seperti Tenun Songket, Tenun Ikat, Tenun Dobel Ikat, dan Tenun Jumputan. Asal mula kerajinan ini berasal dari daerah dimana tumbuh dan berkembangnya kerajinan ini. Hal ini dapat dilihat dari ragam hias yang terdapat pada masing-masing tenunan, yang merupakan pengembangan dari kehidupan alam dan masyarakat, Arby (1995 : 15).

Demikian pula hasil kerajinan dari para pengrajin kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao. Pengrajin tenun di Rumah Tenun Ikat Ina Ndao sebanyak 20 orang dimana para pengrajinnya adalah perempuan. Di Rumah Tenun Ikat Ina Ndao ini para pengrajinnya diberikan benang, benang tersebut kemudian diolah menjadi berbagai jenis kain tenun seperti salendang, sarung, selimut. Motif yang dihasilkan yaitu sotis, buna dan ikat.

Pendapatan para pengrajin sesuai dengan kain tenun yang dihasilkan, setiap kain tenun harganya berbeda-beda sesuai dengan benang, jenis kain dan motif. Pendapatan lainnya dari gulung benang, haning, ikat dan celup. Para pengrajin juga diberikan upah setiap bulan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Analisis Pendapatan Pengrajin Kain Tenun Pada Rumah Tenun Ikat “Ina Ndao” di Kelurahan Naikoten I Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran mengenai proses produksi kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao?
2. Berapa besar pendapatan pengrajin kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao dan perbandingan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) NTT?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran mengenai proses produksi kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao.
2. Mengetahui berapa besar pendapatan pengrajin kain tenun pada Rumah Tenun Ikat Ina Ndao dan perbandingan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) NTT.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Instansi Pembina Usaha Kecil

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembinaan dan pengembangan usaha tenun ini.

2. Bagi Rumah Tenun Ikat “Ina Ndao”

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan industri tenun di Rumah Tenun Ikat Ina Ndao di Kelurahan Naikoten I Kecamatan Kota Raja Kota Kupang.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan dapat menambah referensi perpustakaan.

4. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini selain sebagai syarat kelulusan, lebih jauh sesungguhnya bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penulisan atas teori yang telah dikajikan.